

## MEMAHAMI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA PROSES PRODUKSI

Riza Indriani \*<sup>1</sup>

Loranty Folia Simanjuntak <sup>2</sup>

Afifah Nida Suhailah Boru Dalimunthe <sup>3</sup>

Fikri Al Kautsar <sup>4</sup>

Jekson Sihombing <sup>5</sup>

Tasya Chintain Simanjuntak <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Medan

\*e-mail: [rizaindriani@unimed.ac.id](mailto:rizaindriani@unimed.ac.id), [lorantyfolia@unimed.ac.id](mailto:lorantyfolia@unimed.ac.id),  
[afifahsuhailah29@gmail.com](mailto:afifahsuhailah29@gmail.com)<sup>3</sup>, [fikrialkautsar2704@gmail.com](mailto:fikrialkautsar2704@gmail.com)<sup>4</sup>, [jeksons21@gmail.com](mailto:jeksons21@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[tasyachintainss@gmail.com](mailto:tasyachintainss@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Manajemen operasional merupakan elemen fundamental dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan proses produksi dalam sebuah organisasi. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait konsep, fungsi, dan strategi manajemen operasional dalam konteks proses produksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur, yang berfokus pada analisis teori-teori, prinsip-prinsip, dan praktik terbaik yang relevan dengan manajemen operasional. Dalam pembahasan, artikel ini menguraikan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dapat diterapkan secara optimal untuk memanfaatkan sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, teknologi, dan informasi. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya pengendalian kualitas produk, penerapan prinsip lean manufacturing, serta inovasi berkelanjutan sebagai strategi menghadapi tantangan pasar yang kompetitif dan dinamis. Kajian menunjukkan bahwa menerapkan manajemen operasional yang terorganisir dan efisien dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses produksi serta meningkatkan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan profesional industri dalam mengembangkan strategi operasional yang responsif, adaptif, dan kompetitif dengan menyesuaikan kebutuhan organisasi.

**Kata Kunci :** Manajemen operasional, Produksi, Perusahaan.

### Abstract

Operational management is a fundamental element in ensuring the efficiency, effectiveness, and sustainability of the production process in an organization. This article aims to provide a comprehensive understanding of the concept, function, and strategy of operational management in the context of the production process. This study uses a qualitative method with a literature approach, which focuses on the analysis of theories, principles, and best practices relevant to operational management. In the discussion, this article describes how planning, organizing, directing, and controlling can be applied optimally to utilize resources such as raw materials, labor, technology, and information. In addition, this article highlights the importance of product quality control, the application of lean manufacturing principles, and continuous innovation as strategies to face competitive and dynamic market challenges. The study shows that implementing organized and efficient operational management can improve the efficiency and productivity of the production process and improve business sustainability in the long term. This article is expected to be a reference for academics and industry professionals in developing responsive, adaptive, and competitive operational strategies by adjusting organizational needs.

**Keywords:** Operational Management, Production, Company

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari kebutuhan akan berbagai barang dan jasa. Keberagaman kebutuhan ini memicu munculnya permintaan di pasar, yang pada gilirannya mendorong perkembangan berbagai industri untuk memenuhinya. Ketersediaan produk dan jasa dalam masyarakat sangat bergantung pada proses penciptaan yang melibatkan manajemen operasional, yaitu proses produksi dan operasi (Julyanthry et al., 2020). Proses penciptaan barang atau jasa di dalam suatu organisasi atau perusahaan merupakan aktivitas yang

bertujuan untuk menambah nilai guna, sehingga setiap bisnis berusaha untuk menghasilkan produk terbaik guna memenuhi kebutuhan khalayak luas. Hal ini penting agar mereka dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Ketersediaan produk dan jasa sangat bergantung pada proses penciptaan yang melibatkan manajemen operasional, yaitu proses produksi dan operasi. Hal ini penting agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Reid & Sanders (2015) menjelaskan bahwa manajemen operasional mencakup pengelolaan sistem yang bertujuan untuk menciptakan barang dan jasa dengan cara yang efektif dan efisien. Dengan demikian, setiap bisnis harus berusaha untuk menghasilkan produk terbaik guna memenuhi kebutuhan khalayak luas, sehingga mereka dapat bersaing secara efektif di pasar.

Perusahaan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan untuk berinteraksi dengan pihak luar dengan tujuan memperoleh pendapatan, baik melalui perdagangan barang maupun pelaksanaan perjanjian bisnis. Dalam hal ini, perusahaan berfungsi sebagai entitas yang menjalankan kegiatan di sektor perekonomian, termasuk keuangan, industri, dan perdagangan. Aktivitas ini dilakukan secara terus-menerus atau teratur, secara terbuka, dan dengan tujuan utama untuk meraih keuntungan atau laba (Saliman, 2021).

Manajemen operasional berperan sebagai jantung dari setiap organisasi yang terlibat dalam produksi, mengatur dan mengelola sumber daya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Manajemen operasional didefinisikan sebagai proses membuat barang atau jasa dengan mengubah input menjadi output, menurut (Lewis, 2019). Dalam konteks ini, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian menjadi tugas utama yang harus dikelola dengan baik untuk menjamin keberhasilan proses produksi.

Kegiatan manajemen operasional sangat kompleks dan melibatkan koordinasi berbagai fungsi di dalam perusahaan. Hal ini penting agar perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen secara efektif. Selain itu, manajemen operasional juga berperan dalam meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi, sehingga memberikan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin ketat (Tjiptono, 2023).

Selain itu, pakar seperti (Ungureanu et al., 2019) menekankan bahwa manajemen operasional sangat penting untuk menciptakan nilai bagi perusahaan melalui pengelolaan sumber daya yang optimal. Proses produksi yang efisien menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas produk sehingga pelanggan lebih puas. Ini sejalan dengan pendapat (Agarwal, 2025) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola proses operasionalnya dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar.

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, perusahaan kini dihadapkan pada tantangan yang semakin rumit. Hal ini sejalan dengan pendapat Ren (2023) yang menyatakan bahwa perusahaan perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan di pasar global, termasuk dalam hal preferensi konsumen dan perkembangan teknologi informasi. Pentingnya manajemen operasional yang efektif ditekankan untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas perusahaan terhadap sebuah dinamika pasar.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang ide-ide dasar tentang manajemen operasional dalam proses produksi, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Dengan memahami elemen penting dari manajemen operasional, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih strategis saat menghadapi kesulitan di masa depan. Artikel ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang praktik terbaik dalam manajemen operasional dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja perusahaan di berbagai industri.

## **KAJIAN TEORI**

### **Manajemen Operasional**

Manajemen operasional merupakan elemen krusial dalam pengelolaan suatu organisasi, yang berfokus pada proses produksi dan penyampaian barang serta jasa kepada konsumen.

Menurut Faiq (2021), manajemen operasional adalah metode pengelolaan yang menyeluruh dan optimal, yang memperhatikan aspek tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan untuk menciptakan produk yang berkualitas. Proses ini tidak hanya mencakup produksi, tetapi juga melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara efisien.

Lebih lanjut, Ni'mah (2024)) menekankan bahwa manajemen operasional adalah penerapan ilmu manajemen untuk mengatur kegiatan produksi agar dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup pengelolaan seluruh aktivitas yang terlibat dalam transformasi input menjadi output yang diharapkan oleh pelanggan. Dengan kata lain, manajemen operasional berperan penting dalam menciptakan nilai tambah melalui proses produksi yang terencana dan terorganisir.

Dalam penelitian oleh (Suwandi et al., 2023), dijelaskan bahwa manajemen operasional juga melibatkan pengawasan kualitas produk dan efisiensi biaya. Penerapan prinsip-prinsip manajemen operasional yang efektif dapat membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar dan memenuhi permintaan konsumen dengan lebih baik. Ini menunjukkan betapa pentingnya peran manajemen operasional dalam menjaga daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

### **Proses Produksi**

Proses produksi merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang siap dipasarkan. Menurut Maulana & Aribowo (2020), proses produksi mencakup berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian. Setiap tahap ini berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Penelitian mereka menunjukkan bahwa manajemen yang baik dalam proses produksi dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

Lebih lanjut, Irawan & Syaichu (2017) menjelaskan bahwa pengendalian proses produksi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam proses berjalan sesuai dengan rencana. Dengan menerapkan teknik-teknik seperti Material Requirement Planning (MRP), perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan pemborosan. Hal ini tidak hanya membantu dalam mencapai target produksi, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyampaian produk yang tepat waktu.

Dalam konteks industri manufaktur, Restuningtias et al. (2020)) menekankan pentingnya penerapan metode Lean Manufacturing untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Mereka menyatakan bahwa dengan mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan dalam proses, perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan. Penerapan prinsip-prinsip Lean tidak hanya berfokus pada efisiensi tetapi juga pada peningkatan kualitas produk.

Terakhir, penelitian oleh (Kartin et al., 2013) menunjukkan bahwa penggunaan Data Envelopment Analysis (DEA) dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi efisiensi proses produksi secara keseluruhan. Dengan menganalisis kinerja berbagai unit dalam proses produksi, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

### **Strategi Produktivitas dan Efisiensi**

Strategi produktivitas dan efisiensi merupakan aspek penting dalam manajemen operasional yang dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Jaladri & Wijaya (2022), produktivitas diukur dari seberapa efektif sumber daya digunakan dalam proses produksi. Mereka menekankan bahwa untuk meningkatkan produktivitas, perusahaan perlu menerapkan strategi yang mencakup pengelolaan waktu kerja yang lebih baik, pelatihan karyawan, dan penerapan standar operasional yang ketat. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan output dengan input yang ada, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi.

Selanjutnya, penelitian oleh Kharismaputra et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Administrasi Perkantoran (SIAP) dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas di lingkungan perkantoran. SIAP membantu mengotomatisasi tugas-tugas administratif, mempercepat alur kerja, dan meningkatkan

pengelolaan data. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam menciptakan efisiensi operasional dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

Di sisi lain, Hamdani Hamdani et al., (2024) menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam strategi peningkatan produktivitas. Menurutnya, faktor-faktor seperti motivasi, disiplin kerja, dan kompensasi yang adil sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Akhirnya, penelitian oleh Syahputra & Andriani (2021) menyimpulkan bahwa produktivitas adalah cerminan dari tingkat efisiensi dan efektivitas kerja secara keseluruhan. Mereka menekankan bahwa strategi untuk meningkatkan produktivitas harus mencakup evaluasi berkala terhadap proses kerja dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan output tetapi juga mengurangi biaya operasional, sehingga mencapai keunggulan kompetitif di pasar.

## **METODE**

Untuk menganalisis dan memahami konteks produksi, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur kepustakaan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, jurnal akademik, dan laporan penelitian tentang manajemen operasional. Menurut (Machi & McEvoy, 2022) tinjauan pustaka adalah dokumen tertulis yang menyajikan argumen secara sistematis dan logis. Dokumen ini dibangun berdasarkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tinjauan pustaka tidak hanya merangkum informasi yang ada, tetapi juga mengintegrasikan dan mengevaluasi berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan pengetahuan saat ini. Proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi dan memilih sumber yang relevan, seperti jurnal terbaru, teori manajemen, dan studi kasus yang menunjukkan praktik terbaik dalam manajemen operasional. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber ini, yang mencakup teori, prinsip, dan strategi manajemen operasional. Tujuan dari proses analisis ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan dan saran yang dapat diterapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produksi mengacu pada proses penciptaan barang atau jasa, yang juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengubah input menjadi output. Manajemen operasional, di sisi lain, merupakan proses yang berkaitan dengan pembuatan produk melalui transformasi input menjadi output. Manajemen produksi dan operasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang mengatur dan mengoordinasikan penggunaan berbagai sumber daya secara efisien untuk menghasilkan produk atau meningkatkan nilai guna produk tersebut.

Selain itu, Richard L. Daft (2006: 216) mendefinisikan manajemen operasional sebagai bidang manajemen yang berfokus pada produksi barang, menggunakan alat dan teknik khusus untuk menyelesaikan masalah dalam proses produksi. Fogarty (dalam Herjanto, 2007) menyatakan bahwa manajemen operasional adalah proses berkelanjutan yang secara efektif memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya dengan efisien demi mencapai tujuan. Menurut Assauri (2004: 12), manajemen produksi dan operasi adalah proses pemanfaatan sumber daya atau jasa untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Richard L. Daft, kegiatan manajemen operasional dalam proses produksi dapat dibagi menjadi beberapa aspek:

### **1. Perencanaan Proses Produksi**

Perencanaan melibatkan penetapan tujuan produksi, pemilihan metode produksi, dan pengaturan sumber daya yang diperlukan. Perencanaan yang baik membantu

perusahaan menghindari kendala dan memastikan semua proses berjalan sesuai rencana. Perencanaan produksi adalah proses menetapkan tingkat output manufaktur untuk memenuhi proyeksi penjualan dan inventaris yang diinginkan (Patrobas, Ratih et al., 2022). Tujuan perencanaan adalah untuk memenuhi permintaan pasar dan mengendalikan persediaan produk agar penjualan dapat beradaptasi dengan fluktuasi (Darmayanti et al., 2016). Dalam perencanaan produksi, manajer bertanggung jawab untuk menentukan jadwal, memilih jalur kerja, serta urutan operasi yang optimal dan ekonomis, dengan fokus pada urutan operasi yang paling efisien dalam proses manufaktur (Rudiawan, 2021).

## 2. Pengorganisasian Proses Produksi

Pengorganisasian berkaitan dengan penataan sumber daya manusia, bahan baku, dan peralatan agar semuanya berada pada tempat dan waktu yang tepat. Ini penting untuk memaksimalkan efisiensi dalam proses produksi. Pengorganisasian ditandai dengan adanya struktur organisasi yang jelas dalam divisi produksi, sehingga alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan baik tanpa adanya tumpang tindih pekerjaan di antara karyawan (Sudiro, 2013). Pengorganisasian bertujuan untuk mengumpulkan dan mengatur semua sumber daya yang diperlukan agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan sukses melalui pengorganisasian orang-orang dalam pelaksanaan tugas terkait (Masahengke, 2018).

## 3. Pengarahan Proses Produksi

Pengarahan mencakup motivasi dan bimbingan kepada tim produksi untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajer operasional harus memberikan instruksi yang jelas serta mampu mengatasi masalah yang muncul selama proses produksi. Untuk menjaga koordinasi kegiatan, perusahaan perlu menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) dan instruksi kerja yang merinci langkah-langkah di divisi produksi, serta menyampaikannya kepada seluruh karyawan melalui rapat harian sebelum mereka mulai bekerja (Sudiro, 2013). Pengarahan adalah proses memotivasi karyawan agar menjalankan tanggung jawab mereka dengan kesadaran tinggi dan produktivitas optimal, sehingga tujuan individu dan kelompok dapat tercapai (Dunie, 2018).

## 4. Pengendalian Proses Produksi

Fungsi pengendalian melibatkan pemantauan kinerja produksi serta evaluasi hasil untuk memastikan bahwa standar kualitas terpenuhi. Pengendalian yang efektif membantu perusahaan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Proses pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan terorganisasi dan dilaksanakan sesuai target meskipun terjadi perubahan dalam lingkungan bisnis (Fahrudin, 2016, p.16).

## KESIMPULAN

Manajemen operasional memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan proses produksi dalam suatu organisasi. Analisis menyeluruh tentang konsep, fungsi, dan strategi manajemen operasional tampaknya telah meningkatkan penggunaan prinsip-prinsip manajemen yang baik seperti perencanaan, organisasi, direktur, dan kontrol produktivitas dan kualitas produk. Mengingat tantangan yang semakin kompleks di era globalisasi dan kemajuan teknologi, pemahaman yang mendalam tentang manajemen operasi menjadi semakin penting bagi bisnis untuk beradaptasi dan mencakup permintaan pasar yang dinamis. Artikel ini menegaskan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang dengan menerapkan strategi yang terorganisir dan efisien dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka. Implementasi prinsip-prinsip produksi lean dan inovasi berkelanjutan telah terbukti menjadi kunci untuk tantangan pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, manajemen operasional dapat bertindak tidak hanya sebagai manajer proses produksi, tetapi juga sebagai pendorong inovasi, meningkatkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, R. (2025). *Operations Management: Principles for Success*.
- Darmayanti, N. M., Widia, W., & Gunadnya, I. B. T. (2016). Model Perencanaan Produksi untuk Memenuhi Permintaan Pasar dan Pengendalian Persediaan Produk Jadi pada Perusahaan Penghasil Minuman Ringan. *Beta (Biosistem Dan Teknik Pertanian)*, 4(02), 36–46.
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135–143.
- Hamdani Hamdani, Nadia Putri Yasma, Deri Farma, Arib Aufa, & Vivi Nila Sari. (2024). Strategi Peningkatan Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Franchise Mixue di Lubuk Begalung. *Jurnal Transformasi Bisnis Digital*, 1(4), 156–164. <https://doi.org/10.61132/jutrabidi.v1i4.248>
- Irawan, P. A., & Syaichu, A. (2017). PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODEMATERIAL REQUIREMENT PLANNING (MRP) PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), Tbk. *JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering)*, 4(1).
- Jaladri, C. M., & Wijaya, Y. A. (2022). Analisis Pengukuran Dan Strategi Peningkatan Produktivitas, Efektivitas, Efisiensi Kantor CV OSSEE Dengan Metode Omax. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(1), 116–132.
- Julyanthry, J., Siagian, V., Asmeati, A., Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., Purba, S., Purba, B., Ferinia, R., & Rahmadana, M. F. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Kartin, V., Sudri, N. M., & Nendissa, B. C. (2013). Peningkatan Efisiensi Proses Produksi Pada Departemen Dyeing dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Di PT XYZ. *Jurnal Teknik Dan Ilmu Komputer*.
- Kharismaputra, A. P., Rizkyana, F. W., & Susanti, A. (2022). Sistem Informasi Administrasi Perkantoran: Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 402–407.
- Lewis, M. A. (2019). *Operations management: A research overview*. Routledge.
- Machi, L. A., & McEvoy, B. T. (2022). The Literatur Review, 6 Steps to Success. In *Corwin*. Corwin Press.
- Maulana, S., & Aribowo, B. (2020). *Simulasi Proses Produksi Area Paint Shop Di PT. Chubb Safes Indonesia Untuk Produk Brankas*.
- Ni'mah, J., Kusumaningrum, B., Asiyah, B. N., & Subagyo, R. (2024). Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia (BSI). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2843–2850.
- Reid, R. D., & Sanders, N. R. (2015). *Operations management: An integrated apporoach*. Danvers, MA. John Wiley & Sons, Inc.
- Ren, X., Jing, H., & Zhang, Y. (2023). Construction of Digital Transformation Capability of Manufacturing Enterprises: Qualitative Meta-Analysis Based on Current Research. *Sustainability*, 15(19), 14168.
- Restuningtias, G., Sudri, N. M., & Widianty, Y. (2020). Peningkatan Efisiensi Proses Produksi Benang dengan Pendekatan Lean Manufacturing Menggunakan Metode WAM dan VALSAT di PT. XYZ. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)*, 4(1), 27–32.
- Saliman, A. R. (2021). *Hukum Bisnis untuk Perusahaan: teori dan contoh kasus*.
- Suwandi, E., Le Xuan, T., Zidane, Z., Saputra, T. A. H., & Hendri, H. (2023). Analisa Penerapan Manajemen Operasional Pada Perusahaan Danone Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 188–195.
- Syahputra, A., & Andriani, M. (2021). STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN MENGGUNAKAN TOTAL PRODUCTIVITY MODEL (TPM) DI PT. DOLOMIT PUTRA TAMIANG. In *Jurnal Industri Samudra* (Vol. 2, Issue 1).
- Tjiptono, F. (2023). *Riset pemasaran*. Penerbit Andi.
- Ungureanu, A., Cretoiu, R., Mihali, A. M., Zorzoliu, R., Ungureanu, A., & Rascu-Pistol, S. (2019). The Role of Marketing in Managing Modern Organizations. *International Conference on Economic Sciences and Business Administration*, 5(1), 214–219.